

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, persepsi dan lain sebagainya. Dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks.⁴⁸

Menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial.⁴⁹

Sedangkan menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala yang disajikan dalam bentuk deskripsi.⁵⁰

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami gejala atau fenomena sosial yang ada dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

⁴⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, t.t.), 22–24.

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

⁵⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 7.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Mempunyai latar ilmiah, yang artinya dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau ilmiah.
2. Manusia sebagai alat instrumen, yang artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data, yang mana dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Memakai data kualitatif maksudnya pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Teori bersifat dari dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.
6. Desain yang bersifat sementara. Hasil penelitian disepakati bersama.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian kualitatif. Pada pendekatan ini, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis.

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 13.

aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih yang kemudian disebut kasus adalah hal yang aktual, yang sedang berlangsung, bukan yang sudah lewat.⁵²

Berdasarkan paparan diatas penulis bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMK PGRI 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dikutip dari buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Menurut Sugiyono bahwa sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data”.⁵³ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Sebab dengan kehadiran peneliti secara langsung pada objek penelitian, maka data yang diperoleh adalah data yang murni.

⁵² Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3.

⁵³ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

Selain itu dengan kehadiran penelitian ini maka dapat terjalin interaksi yang baik sehingga dapat berpengaruh pada data yang diperoleh sehingga data yang diperoleh valid. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada tahap akhir peneliti membuat hasil dari penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK PGRI 2 Kediri

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri yang terletak di jalan KH. Abdul Karim No. 05, Bandar Lor, Mojoroto, Kota Kediri. Sejarah berdirinya SMK PGRI 2 Kediri tahun 1977 bernama SMEA —SIANGI kemudian ganti nama SMEA PGRI Kediri dan sekarang SMK PGRI dahulu beralamat di Jalan Monginsidi No. 38 Kediri, sekarang menempati gedung sendiri di Jalan KH. Abdul Karim (Jl. Ponpes Lirboyo) No. 5 Kediri, Telp. (0354) 771661 Kediri Kode Pos 64117. SMK PGRI 2 Kediri juga sudah terakreditasi A serta bersertifikat ISO 9001:2015. dan memperoleh penghargaan sebagai sekolah Widya Pekerti Nugraha.

2. Visi dan Misi SMK PGRI 2 Kediri

a. Visi

Mencetak generasi unggul, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME

2. Meningkatkan mutu pendidikan mengacu standar Nasional
3. Meningkatkan apresiasi dan prestasu lulusan SMK sebagai pengembangan kompetensi.
4. Meningkatkan hasil lulusan yang memiliki norma yang baik, berkualitas dan mandiri.

3. Data Guru SMK PGRI 2 Kediri

Tabel 3.1

Jumlah guru wali kelas di SMK PGRI 2 Kediri

NO.	NAMA GURU	JABATAN
1	Drs. H. Harun, MM	Prod. AK
2	Achmad Banaji, S.Pd.	PAI
3	Nury Amalia Fitriani, S.Pd	PAI
4	Indah Saptasari, S.Pd.I	PAI
5	A. Syifaul Umam, S.Pd.I	PAI
6	Chatarina Suparni, S.Pd	PAP
7	Pdt. Roebiyanto Zacharia	PAK
8	Kasihati, S.Ag.H.	PAH
9	Drs. Supriyadi	PKN
10	Dra. Lilik Marlina	PKN
11	M. Fahrul Yogi, S.Pd.	PKN
12	Diana Putri, S.Pd.	PKN
13	Triska Agustiningtyas, S.Pd.	BIND
14	Dias Febiilinesa W., S.Pd.	BIND
15	Yoga Raditya, S.Pd	BIND
16	Fitria Kanti Lestari, S.Pd	BIND
17	Naning Wahyu NK, S.Pd.	MAT
18	Bahrin Tantowi, S.Pd. I	MAT
19	Ahmad Chamami Zulvikri, S.Pd	MAT
20	Puspita Sari Putri, S.Pd	MAT
21	Soffiatu Zarroh, S.Pd	MAT
22	Fitria Ayuning Tyas, S.Pd.	SEJARAH
23	Suparno, S.Pd.	BING
24	Jodi Cahyo W., S.Pd, M.Pd.	BING
25	Ulul Mustagfirin, M.Pd.	BING

26	Sugito, S.Pd.	BING/ADUM
27	Farida Salim, S.Pd	BING
28	Luthfi Krisnawan, S.Pd.	SENI BUDAYA
29	Yuni Sapto W., S.Pd. M.Or.	OR
30	Darus Samsi, S.Pd.	OR/Pramuka
31	Rudi Robiandi, SPd.	OR/Pramuka
32	Tri Mustika Setiaji, SP, S.Pd	IPA/Fisika/Kimia
33	Drs. Ismunarto	PKK AKL/OTKPI
34	Ch. Retno Utaminingsih, S.Pd.	Prod. AKL
35	Dra. Retnaningtri	Prod. AKL
36	Drs. Suprpto	Prod. AKL
37	Titik Kusmianingsih, S.Pd.	Prod. AKL
38	Raya Merdeka W., S.Pd., S.Kom.	Prod. AKL
39	Eka Purista Yuhari Putri, S.Pd.	Prod. AKL
40	Dra. Hj. Dian Mumpuni	Prod. OTKP
41	Indria Wajuni, S.Pd.	Prod. OTKP
42	Ratna Sari, S.Pd	Prod. OTKP
43	Dra. Retno Setyowati P.	Prod. OTKP
44	Irfa Ridha Khoirun Nisak, S.Pd	Prod. OTKP/SIMDIG
45	Lia Linawati, S.Pd	Prod. OTKP/SIMDIG
46	Ratih Mustantiah, S.Pd	PKK OTKP
47	Eni Dwi Purwanti, S.Pd. SE	Prod. PMS
48	Ngesthi Makarti, S.Pd., SE	Prod. PMS
49	Endah Suprihatin, S.Pd.	Prod. PMS
50	Indra Ayu Permatasari, S.Pd.	Prod. PMS
51	Juvania Gusti Rahmawati, S.Pd.	Prod. PMS
52	Mita Laksmiwardhani, SE, MM	Prod. PMS
53	Dony Aji Pribadi, S.Pd	Prod. Jasa Boga
54	Dieba Nabella, S.Pd.	Prod. TB/APHP
55	Putri Mutia H., S.Pd.	Prod. TB/APHP
56	Nur Aini Octavia, S.Pd	Prod. TB/APHP
57	Hanifa Dhia Ajrina Ramadani, S.Pd.	Prod. TB/APHP
58	Rianto, S.Kom	Prod. MM
59	Ari Kurniawan, S.Kom	Prod. MM/SIMDIG
60	Tiara Aprilia Yoga I., S.Kom.	Prod. MM
61	Taufiqurohman, S.Kom	Prod. MM

62	Donik Retno Putri A. SP 2	Prod. Agribisnis
63	Nimas Rusma A., S.ST	Prod. Agribisnis
64	Donik Retno Putri A. SP	Prod. Agribisnis
65	Diesna Anggraeni Partiw, SP.	Prod. Agribisnis
66	Listyan Purwonugroho, S.Pd.	BHS JAWA
67	Fatwa Maulina, S.Pd.	BP/BK
68	Elya Hartatik, S.Pd.	BP/BK
69	Yulia Tristiana Sari, S.Pd.	BP/BK

4. Data Siswa SMK PGRI 2 Kediri

Tabel 3.2
Jumlah siswa di SMK PGRI 2 Kediri
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Bidang Program/ Keahlian	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	MM	X	25	31	56
2	MM	XI	32	39	71
3	MM	XII	21	46	67
4	ATPH	X	3	2	5
5	ATPH	XI	2	20	22
6	ATPH	XII	8	23	31
7	APHP	X	0	2	2
8	APHP	XI	4	25	29
9	APHP	XII	4	28	32
10	OTKP	X	5	104	109
11	OTKP	XI	0	108	108
12	OTKP	XII	3	97	100
13	AKL	X	1	89	90
14	AKL	XI	6	100	106
15	AKL	XII	2	103	105

16	BDP	X	10	70	80
17	BDP	XI	2	97	99
18	BDP	XII	5	95	100
19	TB	X	12	77	89
20	TB	XI	13	82	95
21	TB	XII	5	63	68
Jumlah			163	1.301	1.464

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto bahwa data adalah semua keterangan yang dijadikan responden dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada penelitian saat penelitian dilakukan.⁵⁴

Dalam memperoleh data yang akurat, ada beberapa macam data yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah suatu sumber secara langsung dari subjek baik yang dilakukan dari wawancara, observasi dan alat lainnya yang memberikan data kepada peneliti.⁵⁵ Adapun sumber data penelitian ini berupa wawancara di lapangan berasal dari guru PAI mata pelajaran di SMK PGRI 2 Kediri.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

2) Data Sekunder

Data Sekunder menurut M. Iqbal Hasan adalah suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder berasal dari sumber buku, dokumen resmi sekolah, arsip, dan lain-lain.⁵⁶ Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen SMK PGRI 2 Kediri.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data yang dimaksudkan yaitu semua informasi terkait dengan peristiwa atau gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga-duga sesuai dengan keinginan peneliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi melalui pihak terkait yaitu guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

E. Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian metode pengumpulan data merupakan salah satu instrumen yang sangat penting, sehingga data yang diperoleh juga benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Supaya dalam melakukan penelitian bisa mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung

⁵⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodolog Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁵⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian. Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

jawabkan, maka prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan memperoleh informasi dengan kedua pihak untuk bertukar informasi dan ide yang dilakukan dengan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan suatu data tanya jawab dan suatu data tertentu. Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam mengenai responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁵⁸

Dapat disimpulkan melalui bahwa melalui metode wawancara, peneliti dapat bertukar informasi untuk mendapatkan data yang valid sekaligus mendalam. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru PAI. Wawancara ini digunakan untuk mencari data terkait upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa pada masa pandemi Covid-19.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, dan tujuan.⁵⁹ Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam observasi ini antara lain untuk

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

⁵⁹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

mengetahui upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMK PGRI 2 Kediri terlebih pada masa pandemi Covid-19 ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam banyak kasus, rekaman program dan terutama dokumen merupakan sumber yang kaya informasi.⁶⁰ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di SMK PGRI 2 Kediri baik berupa struktur organisasi, visi dan misi, jumlah guru, jumlah siswa dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Sebagaimana menurut Lexy J. Moleong bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis yang akhirnya diangkat menjadi teori yang dikembangkan untuk keperluan empiris suatu ilmu pengetahuan.”⁶¹ Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi juga ditambah dengan membuat catatan

⁶⁰ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), 149.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 153.

lapangan. Catatan lapangan disini dibuat oleh peneliti pada waktu mengadakan pengamatan. Biasanya catatan dibuat dalam bentuk kata kunci atau pokok-pokok utama.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data direduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dari data.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Hal tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, matriks dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah proses langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara menerus baik pada saat data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagaimana yang diungkapkan Nasution pengecekan keabsahan data atau dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang

⁶² Mardawani Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Depublisher, 2020), 120.

telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.⁶³

Adapun beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Pengamatan yang tekun

Ketekunan yang dimaksudkan disini untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang digali oleh peneliti, yang kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sesuai dengan isu atau persoalan yang dicari untuk menambah wawasan bagi peneliti.

2. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap perpanjangan yang dimaksud yaitu peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan dilakukan bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber terjalin dengan akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai, sehingga informasi yang penting tidak sampai terlewatkan atau berarti tidak ada lagi yang disembunyikan dan informasi yang didapat semakin lengkap.

⁶³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui sumber, teknik, dan waktu.⁶⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat tahap-tahap penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih lapangan penelitian
 - b. Konsultasi dengan pembimbing
 - c. Melakukan penjajakan lapangan,
2. Tahap Kegiatan Lapangan

- a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan berbagai dokumen yang relevan.

- b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen diidentifikasi agar mudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

⁶⁴ Winona Salim dan Davis Roganda, "Strategi Humas DPR RI Dalam Mengedukasi Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja," *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 8, no. 1 (Februari 2021): 40.

3. Tahap Akhir Penelitian
 - a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
 - b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
 - c. Membuat laporan penelitian.⁶⁵

⁶⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t., 127.